

The Relationship Between Learning Motivation and Student Learning Outcomes Binjai Cultivation STKIP During The Covid-19 Pandemic

Khairina Afni^{1*}, Dewi Rulia Sitepu², Mardiaty³, Lilis Saputri⁴
STKIP Budidaya Binjai

ABSTRACT: This study aims to examine the relationship between learning motivation and student learning outcomes at STKIP Cultivation Binjai during the covid-19 pandemic. The type of research used in this research is correlational research. The population of this study were all 35 students in the fifth semester of the Mathematics Education Study Program, STKIP Cultivation of Binjai, with a total sampling technique. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire. There is a close relationship between learning motivation and student learning outcomes at STKIP Cultivation Binjai during the Covid-19 Pandemic, which can be seen from the results of student scores relating to learning that are still considered lacking because they still get scores of around 40% and above and some even get a score of 35%. while for the condition of lecturers in teaching, they have received a response of more than 50% and above. This is actually still not enough to increase students' learning motivation. In other words, lecturers have to work harder to increase students' learning motivation so that students get good results in learning.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, covid-19.

Corresponding Author: khairinaafni89@gmail.com

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di Masa Pandemi Covid - 19

Khairina Afni^{1*}, Dewi Rulia Sitepu², Mardiaty³, Lilis Saputri⁴
STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V prodi Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai yang berjumlah 35 orang, dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket. Terdapat hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di Masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat dari hasil perolehan skor mahasiswa yang berkaitan dengan pembelajaran masih dirasa kurang karena masih mendapatkan skor sekitaran 40 % keatas bahkan masih ada yang mendapat skor 35 % sedangkan untuk keadaan dosen dalam mengajar sudah mendapatkan respon lebih dari 50 % keatas. Hal ini justru masih dirasa kurang untuk membuat motivasi belajar siswa meingkat. Dengan kata lain, dosen harus kerja dengan giat lagi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.

Kata Kunci : motivasi belajar, hasil belajar, covid-19.

Submitted: 6 february; Revised: 22 february; Accepted: 26 february

Corresponding Author: khairinaafni89@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang terjalin secara inten dan terarah guna mencapai tujuan yang telah disusun. Agar pelaksanaan pada pembelajaran berjalan dengan baik terlihat dari efektifitas dan keberhasilan pada proses interaksi dari berbagai komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Interaksi antar komponen pembelajaran antara lain interaksi antara dosen dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan mahasiswa.

Masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di kelas hanya berfokus pada kemampuan orang tersebut untuk menyimpan informasi. Otak manusia berkewajiban untuk menghafal dan menyimpan berbagai informasi yang diingatnya karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, setelah lulus, siswa secara teoritis baik, tetapi diterapkan dengan buruk. Dengan kata lain, proses pendidikan kita bukan ditujukan untuk membentuk insan yang cerdas dengan kemampuan memecahkan masalah kehidupan, juga bukan untuk membentuk insan yang kreatif dan inovatif (Sudarman, 2005).

Pembinaan STKIP Binjai, khususnya Jurusan Pendidikan Matematika, selama ini menerapkan proses pembelajaran yang terfokus pada pembelajaran langsung dan perlu membuat guru merasakan tantangan tersebut. Motivasi belajar siswa untuk menciptakan kemandirian belajar. Kemandirian dalam belajar manajemen waktu tidak berjalan tanpa adanya motivasi.

Menurut Uno (2016), motivasi adalah untuk mendorong orang untuk mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik atau mahasiswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi memiliki peran yang penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar, terkhusus bagi mahasiswa prodi Pendidikan Matematika.

Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut. (1) Keinginan dan keinginan untuk berhasil. (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. (3) Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. (4) Terima kasih telah belajar. (5) Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik. (6) Adanya lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan baik (Uno, 2016). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mungkin berkaitan erat dengan hasil belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi diharapkan mendapatkan hasil, dan akan mempelajari. Ini adalah hal yang baik untuk Pentingnya kemauan belajar siswa, antara lain, dibentuk oleh fakta bahwa perubahan belajar terjadi ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sejalan dengan pandangan Hawley di Prayitno, di

mana siswa yang bermotivasi tinggi menyelesaikan lebih banyak aktivitas lebih cepat daripada siswa yang kurang termotivasi. Hasilnya akan lebih baik bila Anda memiliki motivasi yang tinggi. Ketika melakukan kegiatan belajar, terjadi proses berpikir yang melibatkan kegiatan mental, dan hubungannya dengan informasi yang diterima disesuaikan agar materi yang diberikan dapat dipahami dan dikuasai. Dengan pemahaman dan kecakapan yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pembelajaran, siswa memahami transisi dari tidak diketahui menjadi diketahui. Perubahan ini disebut hasil belajar.

Menurut Hamalik (2007), penilaian hasil belajar adalah kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, interpretasi, dan pertimbangan untuk menentukan tingkat hasil belajar yang dicapai seorang siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar. Dalam upaya untuk mencapai tujuan belajar Anda. Hasil belajar menunjukkan hasil kinerja belajar, dan hasil belajar merupakan indikator derajat perubahan perilaku manusia.

Hasil belajar siswa adalah hasil dari suatu proses belajar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran juga secara langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, Anda perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam konteks ini, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar : internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, meliputi faktor fisik (fisiologis) dan psikologis. Faktor fisik (fisiologis) meliputi penglihatan, pendengaran, dan struktur fisik, dan faktor psikologis meliputi faktor intelektual (tingkat kecerdasan, kemampuan belajar, metode pembelajaran) dan non-intelektual (motivasi belajar, sikap, emosi, minat). . Kondisi psikologis dan sosial budaya) dan faktor kondisi fisik. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang ke dari luar individu. Ini termasuk faktor lingkungan fisik dan sosial. Faktor fisik itu sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan dan alam, dan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman (Afni, K, 2018).

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa terlalu lelah dengan tugas yang diberikan selama proses perkuliahan, tetapi tidak mengikuti perkuliahan dengan antusias karena dosen terlalu monoton dalam menjelaskan materi. Oleh karena itu, kurangnya umpan balik ketika belajar siswa sering malas untuk mengerjakan tugas. Sering terlambat datang dan bahkan sampai ada yang bolos perkuliahan. Dan hanya masuk pada jam-jam tertentu saja. Melihat masalah yang ada ini dapat dilihat bahwa mahasiswa tidak memiliki motivasi dalam belajar sehingga nilai ataupun hasil belajar mereka juga rendah.

Merujuk pada permasalahan diatas maka langkah baiknya dalam belajar mahasiswa haruslah disertai dengan suasana hati yang baik, belajar tanpa adanya paksaan, dosen seharusnya menyajikan materi harus kreatif mungkin untuk memancing minat belajar mahasiswa , jika pun ada pemberian tugas sajikanlah dalam bentuk yang kreatif dan sesuaikan dengan taraf kesukaran soal dengan deadline pengumpulan tugasnya, karena terkadang mahasiswa melihat soal yang sulit langsung timbul rasa malas dalam dirinya. Tidak adanya ,aktivasi dalam diri sehingga terlalu banyak menunda pekerjaan yang berujung terlambat mengumpulkan tugas. Jika masalah ini dapat diselesaikan, siswa akan lebih

termotivasi untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi hubungan antara motivasi belajar budidaya STKIP binjai selama pandemi COVID-19 dengan hasil belajar siswa.

KAJIAN LITERATUR

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau pengaruh dari kekuatan internal (intrinsik) atau eksternal (ekstrinsik) yang memberikan kekuatan kepada siswa untuk belajar secara efektif. Guru adalah salah satu sumber motivasi terbaik dalam interaksi belajar-mengajar. Memotivasi pelajar untuk belajar berkaitan dengan implementasi kurikulum. Hal ini karena motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam situasi belajar-mengajar. Keberhasilan belajar tergantung pada ada atau tidaknya siswa termotivasi (Filgonaet al., 2020). Motivasi mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penting untuk mengenali fakta bahwa memotivasi pembelajaran adalah elemen sentral dari pengajaran yang baik. Ini menyiratkan bahwa motivasi pembelajar mungkin merupakan satu-satunya elemen pembelajaran yang paling penting. Belajar pada dasarnya adalah kerja keras; itu mendorong penalaran ke batasnya, dan dengan demikian hanya bisa terjadi dengan motivasi. Motivasi belajar siswa menjadi sangat penting karena kehadiran siswa di dalam kelas saja tentunya bukan merupakan jaminan bahwa siswa mau belajar. Itu hanya pertanda bahwa siswa hidup dalam masyarakat di mana anak-anak diharuskan bersekolah. Pelajar yang bermotivasi tinggi kemungkinan besar akan belajar dengan mudah, dan membuat kelas apa pun menyenangkan untuk diajarkan, sementara pelajar yang tidak termotivasi mungkin belajar sangat sedikit dan umumnya membuat pengajaran menjadi menyakitkan dan membuat frustrasi. Karena pendidikan modern adalah wajib, guru tidak dapat menerima begitu saja motivasi siswa, dan mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan siswa termotivasi untuk belajar. Guru harus mampu mendorong peserta didik untuk mau melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Pemahaman tugas ini dan oleh karena itu mempengaruhi motivasi pembelajar untuk belajar-adalah bagian dari focus penelitian ini.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa secara individu dan dapat ditunjukkan setelah menyelesaikan pengalaman belajar atau urutan pengalaman belajar. Hasil belajar menggambarkan keterampilan terukur, kemampuan, pengetahuan atau nilai-nilai yang siswa harus dapat menunjukkan sebagai hasil dari menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar berpusat pada proses belajar yang diterima siswa dan bukan berpusat pada guru, karena guru menggambarkan apa yang akan dilakukan siswa, bukan apa yang akan diajarkan oleh guru. Dengan demikian, ada 5 hasil belajar yang harus dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima proses pembelajaran yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap. Keterampilan intelektual, strategi kognitif, dan informasi verbal berada dalam domain kognitif.

Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid19

Pandemi COVID-19 telah memaksa jutaan pelajar di seluruh dunia untuk belajar di rumah. Laporan terbaru menunjukkan bahwa ini berdampak negatif pada motivasi belajar anak-anak. Studi yang dilakukan oleh Mak MHC (2021) menyelidiki faktor-faktor apa yang terkait dengan motivasi anak selama pandemi dan bagaimana orang tua memotivasi anak-anak mereka untuk belajar di rumah. Sebanyak 1.041 orang tua dari India mengisi survei tertutup untuk membantu menjelaskan masalah ini. Hasilnya menegaskan bahwa anak-anak di India secara signifikan kurang termotivasi untuk belajar selama (vs sebelum) pandemi dan mengungkapkan bahwa motivasi anak untuk belajar di rumah dikaitkan dengan banyak faktor, seperti pendapatan rumah tangga, status pekerjaan orang tua, prestasi akademik anak, dan kesenangan orang tua dalam homeschooling. Sebaliknya, ketersediaan dan penggunaan berbagai sumber teknologi tidak ada hubungannya dengan motivasi anak. Terakhir, data saat ini menunjukkan bahwa orang tua India paling sering menggunakan waktu TV, kata-kata penyemangat, dan waktu bermain/bermain sebagai motivasi; alat motivasi yang paling tidak populer adalah uang, mainan baru, dan hukuman fisik.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian Korelasi dirancang untuk mengetahui apakah ada hubungan, apa yang terjadi jika ada hubungan, seberapa dekat hubungan itu, dan apakah hubungan itu masuk akal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika semester 5 STKIP Budidaya Binjai dengan total 35 mahasiswa, dan metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*

Uji validitas soal dan angket menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket yang dibagikan melalui link *google form* dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item - item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan empat alternative jawaban.

Tabel 1. Alternative Jawaban Kuesioner

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang- Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber :Sugiyono (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,529 > 0,349$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu lebih dari 0, 529 maka dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data. Kemudian dari hasil validasi angket tersebut diuji cobakan kepada mahasiswa melalui google form untuk melihat seberapa jauh hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mereka selama ini. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisa Kuesioner

No	Indikator	Persentase (%)
1.	Saya selalu ingin menjadi yang terbaik dikelas	60
2.	Saya tidak malu bertanya meskipun saya tahu saya salah	38
3	Saya berani tampil di depan kelas setiap sesi diskusi	40
4	Saya sering mencari sumber belajar lain selain dari yang disediakan dosen selama ini	42
5	Buku perpustakaan saya jadikan referensi untuk tugas-tugas saya	42
6	Tugas yang diberikan dosen saya kumpulkan tepat waktu	35
7	Tugas-Tugas yang diberikan dosen saya kerjakan dengan baik dan tidak mencontek teman	45
8	Masalah yang saya hadapi dalam belajar tidak pernah saya simpan sendiri	50
9	Jika memiliki kendala dalam belajar saya sering bertanya pada dosen	45
10	Teman saya sering saya libatkan dalam diskusi jika ada kendala dalam belajar	45
11	Dosen menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materi	60
12	Dosen menyajikan video pembelajaran untuk membantu proses belajar	68
13	Saya senang dengan cara dosen mengajar selama ini	48,6
14	Dosen selama ini menggunakan metode dan model mengajar yang menyenangkan	57
15	Dosen membantu masalah belajar mahasiswa dikelas / daring	57

16	Dosen menggunakan metode diskusi dalam belajar untuk memecahkan masalah bersama	48
17	Dosen menyuruh mahasiswa untuk tampil ke depan kelas dalam menyampaikan aspirasinya dalam belajar	54

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa perolehan skor mahasiswa yang berkaitan dengan pembelajaran masih dirasa kurang karena masih mendapatkan skor sekitaran 40 % keatas bahkan masih ada yang mendapat skor 35 % sedangkan untuk keadaan dosen dalam mengajar sedah mendapatkan respon lebih dari 50 % keatas. Hal ini justru masih dirasa kurang untuk membuat motivasi belajar siswa meingkat. Dengan kata lain, dosen harus kerja dengan giat lagi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.

Hal yang paling menonjol terlihat pada indikator mahasiswa saat pengumpulan tugas, mereka sering terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas dikarena ada sebagoian dari mereka yang kuliah sambil bekerja, mungkin karena faktor kelelahan serta jadwal kuliah daring yang padat, maka mereka sering acuh terhadap tugas-tugas yang diberikan. Jika tugas saja sudah terlambat dikumpulkan dan aada yng tidak pengumpulkan tugas, tentunya akan mempengaruhi nilai mereka nantinya. Sementara tujuan akhir mereka adalah memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik tentunya sangat diharapkan oleh mahasiswa namun, jika dirasa segala usaha telah dikerahkan oleh dosen maka hasilnya tidak juga maksimal itu semua diluar kendali dosen yang bersangkutan.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi maka kecil kemungkinan seorang siswa dapat berhasil dalam belajar. Motivasi belajar yang baik akan berdampak pada prestasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik, maka akan berdampak pada prestasi yang belum sesuai dengan harapan.

Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestaasi belaaajar sisswa dalam mata pelajaran tertentu apabila siwa meemiliki motifasi yang tiinggi berkemungkinan akan berahasil dalam proses pembelajaran sehingga

mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat di artikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di Masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat dari hasil perolehan skor mahasiswa yang berkaitan dengan pembelajaran masih dirasa kurang karena masih mendapatkan skor sekitaran 40 % keatas bahkan masih ada yang mendapat skor 35 % sedangkan untuk keadaan dosen dalam mengajar sudah mendapatkan respon lebih dari 50 % keatas. Hal ini justru masih dirasa kurang untuk membuat motivasi belajar siswa meingkat. Dengan kata lain, dosen harus bekerja dengan lebih giat lagi dan menggunakan teknologi untuk menunjang proses dan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan hasil yang baik dalam belajar. Penelitian dan studi tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemic covid19 adalah topik penelitian selanjutnya yang sangat penting untuk diteliti. ian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K. 2018. Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Di SMA Al-Ulum Medan. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No.1.
- A, Nasrah., Muafiah. 2020. Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Jurnal Riet Pendidikan Dasar*. Vol 2 No. 3
- Dimiyati. & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 16-37.
- Jumarniati., Aswar Anas. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*. VOL 2 NO 2
- Mak MHC (2021) Children's Motivation to Learn at Home During the COVID-19 Pandemic: Insights From Indian Parents. *Front. Educ.* 6:744686. doi: 10.3389/educ.2021.744686
- Pratama, F., Dkk. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 1, No. 3
- Santrock, John W. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.